

PROPOSAL

RENCANA BISNIS

PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA LELE

PROGRAM PETI KOIN BERMANTRA

BIDANG PERIKANAN

Disusun Oleh :

POKDAKAN SUMBER LELE

**Desa Sumberberas
Kecamatan Muncar
Kabupaten Banyuwangi**

**KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN
" SUMBER LELE "**

Dusun Sumberayu, Desa Sumberberas Kecamatan Muncar

Sumberberas, 20 Februari 2024

Nomor : 04 /SL/II/2024
Lampiran : 1 (satu) bendel
Perihal : Permohonan Bantuan
Sarana & Prasarana
Budidaya Ikan Lele
Peti Koin Bermantra

Kepada :
Yth. Bpk. Pj. Gubernur Jawa Timur
c.q. Dinas Kelautan dan
Perikanan Provinsi Jawa Timur
Di
SURABAYA

Sebagai upaya pemberdayaan usaha dan penambahan pendapatan, melalui program Peti Koin Bermantra bidang perikanan, kami Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) "SUMBER LELE" di desa Sumberberas, kecamatan Muncar, kabupaten Banyuwangi, bermaksud mengajukan permohonan bantuan sarana prasarana pendukung Budidaya ikan Lele sebanyak 1 (satu) paket guna menunjang kegiatan usaha kami.

Sebagai bahan pertimbangan, secara lengkap kami lampirkan proposal bisnis kegiatan dimaksud.

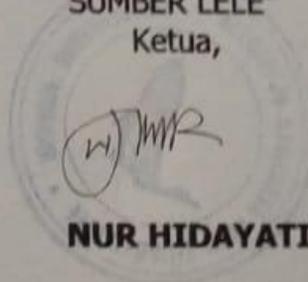
Demikian permohonan kami, atas perkenan dan bantuannya kami sampaikan terima kasih.

Kepala Desa Sumberberas



IMAM GOZALI

Hormat Kami,
Kelompok Pembudidaya Ikan
"SUMBER LELE"
Ketua,



NUR HIDAYATI

Mengetahui,

CAMAT MUNCAR



SURYONO BINTANG S, SP, M.Si
NIP. 19690415 198903 1 005
Pembina Tk. I (IV/b)



TRISETIA SUPRIYANTO, S.STP, M.Si
NIP. 19760901 199603 1 002

DAFTAR ISI

A. Gambaran Umum Usaha Budidaya Lele

1. Deskripsi Usaha 3
2. Analisa TOWS 5

B. Aspek Pasar dan Pemasaran

1. Potensi Segmen Pasar 6
2. Analisa Pesaing 7
3. Rencana Pemasaran 8

C. Aspek Produk dan Produksi

1. Produk Layanan 9
2. Identifikasi Kebutuhan 9
3. Rencana Operasionalisasi 9

D. Aspek Organisasi dan Sumber Daya

1. Struktur Organisasi 10
2. Sumber Daya Yang Dibutuhkan Untuk pengembangan Usaha 10

E. Aspek Keuangan

1. Asumsi Teknis Kebutuhan Investasi 11
2. Analisa Laba Rugi 11

F. Penutup 12

LAMPIRAN 13

A. Gambaran Umum Usaha Pokdakan Sumber Lele

1. Deskripsi Usaha

Pemerintah Provinsi Jawa Timur berkomitmen terhadap penanggulangan kemiskinan yang terefleksikan dalam kebijakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024. Berdasarkan target yang telah diterapkan, tahun 2024 diharapkan tingkat penduduk miskin di provinsi Jawa Timur menurun menjadi 8,9%. Target penurunan tersebut tentu tidak mudah terutama dampak pasca kondisi pandemi covid-19 masih mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Program Pemberdayaan Ekonomi Kolaboratif, Inklusif, Berkelanjutan, Mandiri, dan Sejahtera (Peti Koin Bermantra) merupakan redesign dari program Anti Poverty Program (APP) dengan menitikberatkan pemberdayaan ekonomi produktif bagi kelompok masyarakat miskin dengan mengadopsi model keperantaraan pasar. Keperantaraan pasar merupakan model pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) melalui kolaborasi pemerintah, masyarakat, pelaku UMK, serta melibatkan mitra lokal dan swasta untuk mengatasi akses pasar, akses pembiayaan, keterampilan budidaya dan produksi, serta pendampingan kegiatan usaha yang berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat dan kesejahteraan.

Penerapan keperantaraan pasar berarti menjalankan sistem pasar yang memiliki perbedaan dengan pendekatan konvensional dalam berbagai dimensi. Pada pendekatan konvensional komoditas ditentukan tanpa proses seleksi yang terstruktur dengan kriteria yang eksplisit dan basis data yang jelas. Sedangkan pada sistem pasar pemilihan komoditas ditentukan melalui proses seleksi yang sistematis dengan kriteria, pembobotan dan penilaian yang terukur, serta sumber data yang kredibel. Jika pada pendekatan konvensional dimensi analisis langsung menuju identifikasi permasalahan yang dihadapi kelompok sasaran.

Pada sistem pasar analisis dilakukan secara terstruktur meliputi kondisi dan tren pasar, pemetaan rantai nilai, dan identifikasi permasalahan beserta akar penyebabnya pada sistem pasar.

Pemilihan komoditas dilakukan agar sumberdaya dapat terfokus pada komoditas yang paling potensial, yang memiliki potensi paling besar untuk meningkatkan pendapatan penerima manfaat (rumah tangga miskin) dalam skala

yang memadai dan dapat terus berlangsung secara berkelanjutan. Komoditas yang dipilih, dilakukan analisis agar intervensi keperantaraan pasar yang akan dilakukan relevan dengan kondisi riil dari permasalahan yang dihadapi pelaku pasar, dengan rantai nilai dan sistem pasar dari komoditas tersebut.

Seleksi komoditas dilakukan berdasarkan kriteria yang mencerminkan pertumbuhan potensi adanya kerjasama dengan sektor swasta dan potensi jumlah penerima manfaat dalam hal ini kelompok masyarakat miskin yang terlibat dalam rantai komoditas terpilih. Ada beberapa kriteria dalam pemilihan komoditas yaitu :

1. Potensi daya jangkau kelompok miskin (**poverty outreach**) yaitu seberapa banyak kelompok miskin yang menanam, memproduksi atau mengolah komoditas.
2. Potensi peningkatan pendapatan kelompok miskin (**income impact**) yaitu seberapa besar potensi pertumbuhan komoditas di masa mendatang.
3. Potensi perubahan sistemik pada sistem pasar (**systemic change**) yaitu seberapa besar potensi untuk bekerjasama dengan para pelaku yang ada dalam sistem pasar dari komoditas.
4. Kriteria penting lainnya seperti lingkungan hidup, gender, prioritas pembangunan: dampak dari komoditas terhadap lingkungan, hidup, kesetaraan gender atau kesesuaiannya dengan pencapaian prioritas pembangunan atau pembangunan daerah.

Dari kriteria yang ditentukan diatas, serta dari hasil pengumpulan data sekunder, antara lain dari Dinas terkait, juga data primer dengan mewawancarai pelaku usaha, pelaku pasar (pembudidaya, pedagang), maka Kabupaten Banyuwangi menentukan bidang perikanan yang potensial untuk dilaksanakan oleh sasaran keluarga yang masuk dalam data terpadu kesejahteraan sosial yaitu **budidaya lele**.

Berdasarkan data dari dinas perikanan kabupaten Banyuwangi, salah satu lokasi yang potensial untuk dikembangkan untuk usaha budidaya lele yaitu di kecamatan Muncar. Antara lain di desa Kedungrejo dan desa Sumberberas. Banyak pembudidaya lele sudah ada di kecamatan Muncar ini, yang tergabung dalam organisasi kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan) maupun pengusaha swasta. Salah satu pengusaha besar di lokasi desa Kedungrejo adalah milik pak Soni, usaha yang dikembangkan meliputi penyediaan benih lele, bantuan pakan, serta bantuan penampungan penjualan hasil produksi lele sebagai jaringan pemasaran. Maka usaha milik pak Soni dinilai mampu mendampingi usaha pokdakan Sumber Lele yang berada di desa Sumberberas yang lokasinya tidak

terlalu jauh dengan desa Kedungrejo, Kecamatan Muncar dalam proses usaha budidaya lele. Pendampingan dalam proses budidaya akan dilakukan oleh mitra lokal yang telah menggeluti usaha budidaya lele sehingga keterbatasan kemampuan dalam mengelola usaha ini bagi kelompok masyarakat miskin akan teratasi.

Tentu, tetap diperlukan support dari semua pihak dari tingkat desa, kecamatan, kabupaten, dan provinsi agar kegiatan ini dapat diwujudkan, terutama modal usaha dalam bentuk sarana prasarana untuk budidaya lele.

Dengan kegiatan ini diharapkan akan mendorong upaya penanganan kemiskinan dan penciptaan lapangan pekerjaan, dengan arah Optimalisasi Pelayanan Dasar dan Pemanapan Kualitas Pertumbuhan Ekonomi melalui Program Peti Koin Bermantra bidang perikanan yang akan dilaksanakan oleh Pokdakan Sumber Lele.

Maksud dan Tujuan

1. Meningkatkan peran serta masyarakat secara aktif dalam pengambilan keputusan secara transparan, demokratis dan bertanggung jawab.
2. Pemanfaatan sumber daya alam dan potensi wilayah
3. Mengembangkan peluang usaha dalam rangka peningkatan pendapatan dan kesejahteraan bagi kelompok sesuai sasaran.
4. Mendorong terciptanya wira usaha baru.

2. Analisa TOWS

Hasil identifikasi TOWS (treat/ancaman, opportunity/peluang, weakness/kelemahan, dan strength/kekuatan).

Ancaman : Harga pakan pabrikan yang naik terkadang tidak sebanding dengan harga panen hasil produksi.

Peluang : Adanya peluang pasar untuk skala konsumsi ke wilayah provinsi Bali, serta adanya usaha sejenis dengan skala sedang yang belum bisa memenuhi target pasarnya untuk bisa bekerjasama untuk mencukupi kebutuhan pasarnya.

Kelemahan : Sebagian anggota adalah pemula dalam kegiatan budidaya lele tentu dari sisi mentalitas, kuantitas, dan kualitas produksi belum

optimal, terutama karena belum memiliki sarana prasarana pendukung untuk memulai usaha.

Kekuatan : Kemampuan SDM dalam teknis budidaya lele, sudah dimiliki oleh beberapa orang anggota Pokdakan Sumber lele desa Sumberberas, karena usaha budidaya lele ini sudah dilakukan sejak lama.

B. Aspek Pasar dan Pemasaran

1. Potensi Segmen Pasar

Hasil pemetaan potensi segmen pasar sebagai berikut;

Segmen	Karakter	Target Penjualan	Asumsi Keuangan
Konsumen lokal	Ukuran spesifik yang diinginkan 10-11 ekor/kg	Masyarakat sekitar wilayah kecamatan Muncar.	Keuntungan lebih besar sekitar Rp 22.000/kg, namun daya jualnya hanya 10-15 kg/hari
Pengusaha lokal sebagai mitra usaha, yang beberapa belum bisa memenuhi kebutuhan pasarnya di wilayah kec Muncar dan sekitarnya	Penyesuaian kualitas, kuantitas, dan kontinuitas produksi sesuai keinginan mitra usaha. Diperlukan perjanjian kerjasama	Sesuai perjanjian kerjasama	Keuntungan lebih sedikit tapi dibeli dengan kuantitas besar lebih dari 100 kg.

2. Analisa Pesaing

Hasil identifikasi kompetitor atau pesaing di sekitar Pokdakan Sumber Lele sebagai berikut;

Analisa Kompetitor		
Kompetitor	Kelebihan	Kekurangan

Adanya belasan usaha sedang dan besar yang sudah berkembang terlebih dahulu di wilayah desa Sumberberas dan sekitarnya yang memenuhi kebutuhan lokal dalam desa, kecamatan, kabupaten, sampai keluar provinsi. (utamanya Prov Bali)	Permintaan yang tinggi dari provinsi Bali menjadi peluang bagi Pokdakan untuk mencukupi kekurangan kuantitas, melalui kerjasama dengan mitra usaha yang sudah berkembang. Dan Pokdakan bisa belajar dan mengikuti ritme usahanya.	Standart ukuran lele yang diinginkan untuk provinsi Bali 7-8 ekor/kg, sementara Pokdakan masih memasarkan dengan ukuran 9-10 ekor/kg
---	--	--

Kesimpulan ;

Pokdakan harus lebih membuka diri untuk bekerjasama baik dengan pembudidaya lele yang lebih besar, agar mendapat peluang dalam industri perdagangan lele, sambil terus melakukan skill up dalam budidaya dan pemasaran.

3. Rencana Pemasaran

Untuk mencapai sasaran segment pasar dan memastikan target kunjungan dapat tercapai, maka rencana pemasaran yang di susun adalah sebagai berikut;

Rencana Pemasaran													
No	Nama Program	Rencana Jadwal tahun 2025											
		(Bulan)											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Pembinaan Budidaya oleh PPL Desa secara rutin	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2.	Menyusun pola kerjasama dgn Mitra Usaha (koordinasi)					V	V	V	V	V	V	V	V
3	Pelaksanaan MOU dengan Mitra Usaha					V							
4	Pemberdayaan Anggota yang potensial dari sisi modal dan ketrampilan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	Realisasi Bantuan dari provinsi					V							

6	Proses Produksi					V	V	V	V	V	V	V	V
7	Proses Pemasaran								V	V			V
8	Meluaskan pasar dengan membuka jejaring di tingkat kecamatan/luar kecamatan								V	V	V	V	V
9	Selalu memperhatikan kualitas produksi, kuantitas, dan kontinuitas					V	V	V	V	V	V	V	V

C. Aspek Produksi dan Operasional

1. Produk Layanan

Adapun produk layanan yang ada di Pokdakan Sumber Lele dalam jangka pendek adalah Penjualan lele konsumsi

2. Identifikasi Kebutuhan Pengembangan

Adapun kebutuhan untuk pengembangan produk adalah sebagai berikut;

1. Makanan olahan dengan bahan dasar lele
2. Penyedia pembibitan lele
3. Penyedia pakan lele

3. Rencana Operasionalisasi

Adapun rencana aktivitas untuk mendukung tercapainya target pengembangan operasional produk layanan di susunlah beberapa kegiatan sebagai berikut;

Rencana Operasionalisasi tahun 2025													
No	Nama Program	Rencana Jadwal											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Peningkatan Kapasitas melalui Pelatihan Budidaya dan				V			V			V		

	Pembibitan lele oleh PPL/Praktisi												
2.	Marketing dan Iklan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	Pencarian informasi dan survey tentang sumber bahan pakan yang murah dan berkualitas	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	Memperhatikan kualitas, kuantitas, dan kontinuitas produksi	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

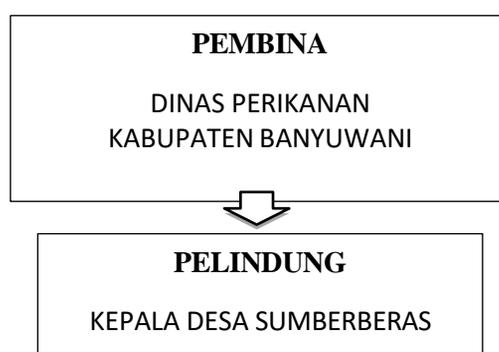
D. Aspek Organisasi dan Sumber Daya

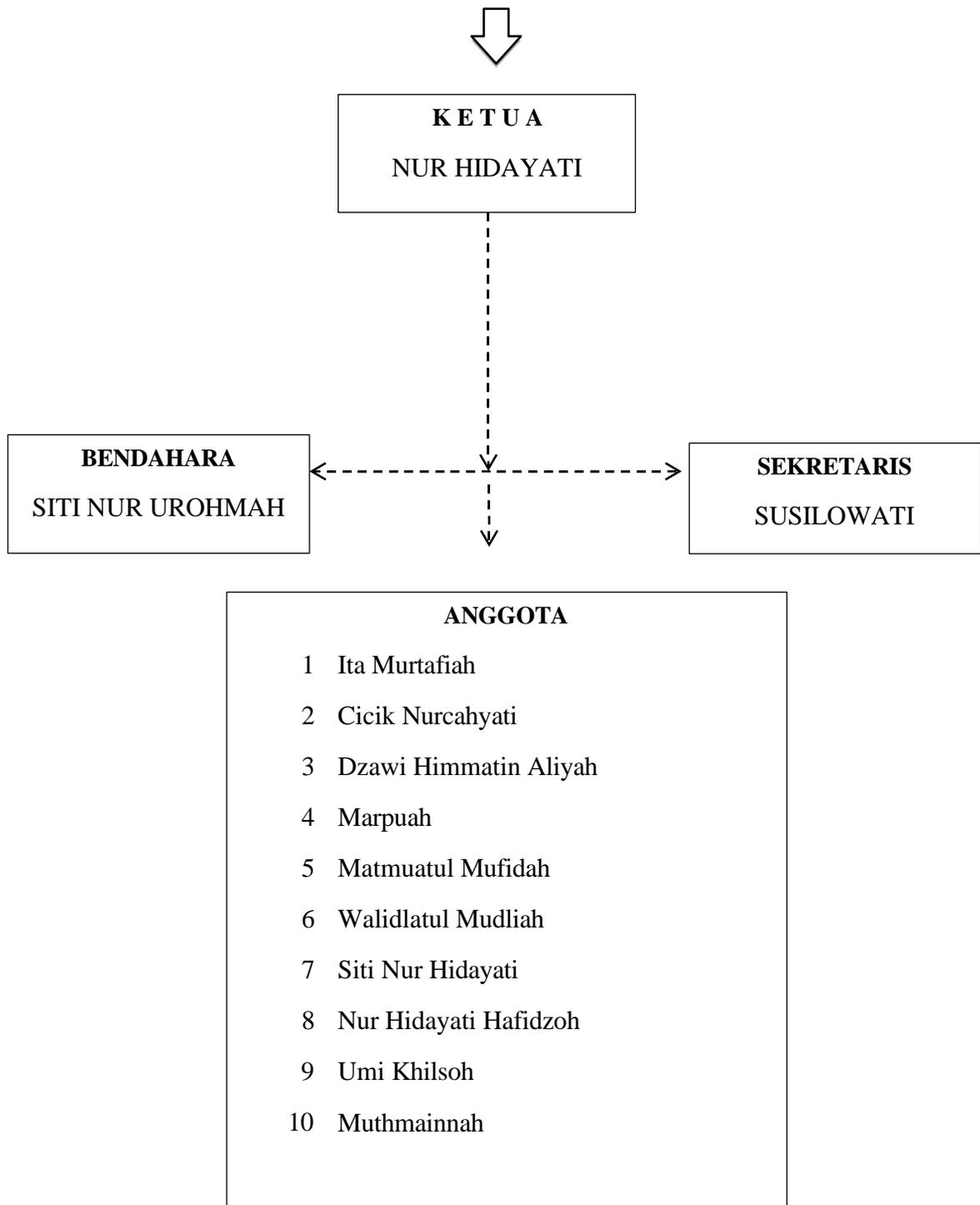
1. Struktur Organisasi

**KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN
SUMBER LELE**

Dusun Sumberayu, Desa Sumberberas, Kecamatan Muncar

“ Bagan Struktur Organisasi Kelompok “





2. Sumber Daya Yang Dibutuhkan Untuk Pengembangan Usaha

1. Ketrampilan anggota dalam berbudidaya lele
2. Ketersediaan lahan sesuai kepemilikan
3. Adanya mitra usaha
4. Terbukanya akses pasar dan permintaan konsumen
5. Ketercukupan sarana prasarana pendukung udidaya Lele

E. Aspek Keuangan

Untuk mewujudkan rencana usaha yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut ini beberapa asumsi keuangan yang perlu diperhatikan dalam Rencana Bisnis ini

1. Asumsi Teknis Kebutuhan Investasi

Kebutuhan Investasi (untuk produksi 1000 bibit)			
No	Aspek Biaya	Rincian	Total Biaya
1	Bahan Baku usaha	Bibit lele 12.000 @ 200 Pf 1000 3 sak @ 180.000 Hiprovit 781-1 5 sak @ 395.000 Hiprovit 781-2 20 sak @ 378.000 Hiprovit 781-3 14 sak @ 370.000 Probiotik 2 botol @ 75.000 Obat Inrofloxs 2 botol @ 45.000 Ongkos Listrik 3 bulan @ 100.000	2.400.000 540.000 1.975.000 7.560.000 5.180.000 150.000 90.000 300.000
2	Biaya cadangan	Untuk hal-hal lain yang belum tercukupi dari point 1	500.000
TOTAL INVESTASI			18.695.000

Catatan : Biaya sarana kolam dll mendapatkan bantuan program peti koin
bermantra

2. Analisa Laba Rugi (perhitungan untuk tebar 12.000 bibit)

PENDAPATAN		
Pendapatan Utama	Prediksi panen 1.125 kg X harga panen 19.000	21.375.000
Total Pendapatan		21.375.000

BIAYA RUTIN		
Biaya Investasi		18.695.000
Total Biaya		18.695.000

Labas Sebelum Pajak	Rp 2.680.000
Pajak PPh final (0,5%)	Rp0
LABA	Rp 2.680.000
BEP = Investasi awal : laba bersih	Rp. 18.695.000 : 2.680.000 = 6,97

Penutup

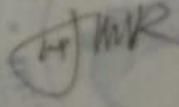
Sesuai dengan proposal bisnis yang telah disusun, bahwa kegiatan usaha budidaya lele ini akan dilakukan oleh Pokdakan Sumber Lele dengan basis beberapa anggota yang tercantum dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial yang memiliki ketrampilan berbasis perikanan. Jangka waktu usaha hanya sekitar 90 hari, ketersediaan pasar, serta adanya usaha sejenis di lingkungan sekitar baik skala sedang, maupun skala besar diharapkan bisa mendorong usaha ini sehingga cepat berkembang.

Proposal bisnis ini dibuat sebagai tolak ukur kelayakan sebuah bisnis. Dengan adanya proposal bisnis diharapkan agar semua strategi yang telah dirancang sesuai rencana. Selain rencana usaha, juga dapat menggambarkan strategi dan sasaran bisnis. Walaupun akan ada faktor intern dan ekstern yang mungkin terjadi yang mengakibatkan adanya pergeseran dalam pelaksanaan kegiatan dari perencanaan. Analisa usaha dilakukan dengan dasar perhitungan setiap 12.000 bibit lele untuk memudahkan perhitungan banyaknya hasil produksi dengan keuntungan dan perhitungan BEP.

Dengan proposal bisnis ini diharapkan akan ada dampak positifnya, antara lain akan terbuka kesempatan untuk bekerjasama dengan pihak lain, serta meyakinkan pihak lain untuk mau membantu baik dari sisi pinjaman modal, maupun dukungan pengadaan sarana prasarana pendukung.

Kami menyadari, sebagai pemula, tentu dalam penyusunan proposal ini masih jauh dari sempurna, untuk itu mohon saran dan bimbingan untuk dapat mengevaluasi isinya sehingga dapat memperbaiki kegiatan usaha selanjutnya, agar usaha yang dilakukan dapat mempertahankan kualitas dan kuantitas hasil produksi serta kontinuitas proses produksi.

HORMAT KAMI,
KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN
SUMBER LELE
KETUA,



NUR HIDAYATI

**DATA PELAKU USAHA BUDIDAYA LELE
DI WILAYAH SEKITAR LOKASI POKDAKAN SUMBER LELE
KEC MUNCAR DAN KEC. SRONO, KABUPATEN BANYUWANGI**

NO	NAMA PEMILIK	ALAMAT	WILAYAH PEMASARAN	JENIS USAHA
1	P Soni (Kota Baru)	Desa Kedungrejo Kec Muncar	Lokal Kab Banyuwangi, Bali	Penyedia : Produksi da perdagangan Lele Segar, Pinjaman Pakan dan Modal
2	P. Edi (UD Duta Lele)	Desa Sukomaju Kec Srono	Lokal Kab Banyuwangi, Bali	Penyedia : Produksi dan pedagangan Lele Segar,

DATA PROFIL
KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN
“SUMBER LELE”

1. Nama Kelompok : **SUMBER LELE**
2. Jumlah Anggota : **13 orang**
3. Ketua : Nur Hidayati
- Sekretaris : Susilowati
- Bendahara : Siti Nur Urohmah
- Anggota :
- 1 Ita Murtafiah
 - 2 Cicik Nurcahyati
 - 3 Dzawi Himmatin Aliyah
 - 4 Marpuah
 - 5 Matmuatul Mufidah
 - 6 Walidlatul Mudliah
 - 7 Siti Nur Hidayati
 - 8 Nur Hidayati Hafidzoh
 - 9 Umi Khilsoh
 - 10 Muthmainnah

4. Jenis Usaha Kelompok : **Budidaya Ikan Lele**
5. Alamat Kelompok : **Desa Sumberberas**
Kecamatan Muncar
Kabupaten Banyuwangi

RENCANA USULAN KEGIATAN (RUK)
RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)
KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN
“SUMBER LELE”
PROGRAM PETI KOIN BERMANTRA
TAHUN 2025

Jenis dan spesifikasi Sarana dan Prasarana yang diajukan yaitu :

No	Jenis & Spesifikasi Pengajuan	Estimasi Nilai (Rp)	Volume	Satuan	Total (Rp.)
1	Kolam terpal bundar	1.850.000	6	Unit	11.100.000
2	Benih Ikan Lele	200	12.000	Ekor	2.400.000
3	Pakan Ikan Lele	13.000	1.260	Kg	16.380.000
4	Seser Besi	100.000	5	Unit	500.000
5	Alat grading	200.000	2	Unit	400.000
6	Probiotik	48.000	5	Botol	240.000
7	Pompa air sedang	1.000.000	2	Unit	2.000.000
8	Timbangan Serbaguna	180.000	5	Buah	900.000
9	Waring ikan (100m)	600.000	10	Buah	6.000.000
10	Keranjang Panen	250.000	10	Buah	2.500.000
11	Paranet (@30 mtr)	450.000	10	Buah	4.500.000
	TOTAL				Rp. 46.920.000

Terbilang : Empat Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah

DATA ANGGOTA DALAM DATA DTKS
KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN
" SUMBER LELE "
DESA SUMBERBERAS, KECAMATAN MUNCAR
KABUPATEN BANYUWANGI

NO	DESA	DUSUN	RT	RW	NIK	NAMA
1	SUMBERBERAS	SUMBERAYU	6	4	3509114302940003	OCKIK NURCAHYATI
2	SUMBERBERAS	SUMBERAYU	4	4	3510056208780001	UMI KHILSON
3	SUMBERBERAS	SUMBERAYU	6	4	3510054307860002	MATMI/ATUL MUFIDAH

Mengetahui/menyetujui

Kepala Desa Sumberberas,



IMAN GOZALI

**KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN
" SUMBER LELE "**

Dusun Sumberayu, Desa Sumberberas Kecamatan Muncar

SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

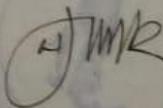
Nama : Nur Hidayati
Tempat ,Tanggal Lahir : Banyuwangi, 07-05-1977
**Jabatan : Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan
"Sumber Lele"**
**Alamat : Dsn Sumberayu RT 004 / RW 004
Desa Sumberberas
Kecamatan Muncar
Kabupaten Banyuwangi**

Sesuai dengan Proposal yang kami ajukan kepada Kepala Bapak Pj. Gubernur Jawa Timur c.q. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur tentang bantuan Sarana dan Prasarana Budidaya Lele dalam upaya pemberdayaan usaha dan peningkatan pendapatan dalam program Peti Koin Bermantra bidang Perikanan dengan ini kami **menerima dan memanfaatkan bantuan Sarana dan Prasarana budidaya lele dari program Peti Koin Bermantra** tersebut.

Demikian Surat Pernyataan Kesanggupan ini kami buat dan ditanda tangani serta tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Kedungrejo, 29 Februari 2024

Yang membuat pernyataan


NUR HIDAYATI

**KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN
" SUMBER LELE "**

Dusun Sumberayu, Desa Sumberberas Kecamatan Muncar

PAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NUR HIDAYATI**
NIK (KTP) : **3510054705770004**
Jabatan : **Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan
"SUMBER LELE"**
Alamat : **Dsn Sumberayu RT 004 / RW 004
Desa Sumberberas, Kecamatan Muncar
Kabupaten Banyuwangi**

Yang bertindak untuk dan atas Nama Kelompok Pembudidaya Ikan " **SUMBER LELE** " dengan ini menyatakan yang sebenarnya bahwa :

1. Usulan Proposal kegiatan Peti Koin Bermantra bidang Perikanan yang diajukan kepada Bapak Pj. Gubernur Jawa Timur c.q. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur tentang permohonan bantuan Sarana dan Prasarana Budidaya Lele akan kami laksanakan secara profesional dengan menggunakan sumberdaya optimal untuk memberikan hasil kerja terbaik
2. Pakta Integritas ini berlaku sejak tanggal ditanda tangani dan berakhir sampai dengan laporan pertanggungjawaban diterima oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur selama tidak terjadi penyimpangan.
3. Apabila saya melanggar hal-hal yang telah di nyatakan pada PAKTA INTEGRITAS ini, saya bersedia dikenakan sanksi moral, sanksi administrasi serta dituntut ganti rugi dan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

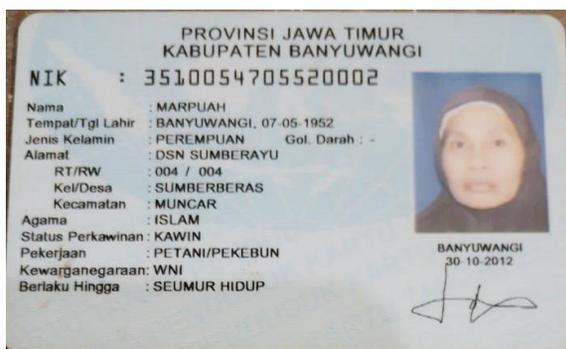
Kedungrejo, 29 Februari 2024
Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan
"SUMBER LELE"


NUR HIDAYATI

DOKUMENTASI KTP

POKDAKAN SUMBER LELE

DESA SUMBERBERAS, KECAMATAN MUNCAR, KABUPATEN BANYUWANGI



PROVINSI JAWA TIMUR
KABUPATEN BANYUWANGI

NIK : 3510054307860002

Nama : MATMU'ATUL MUFIDAH
Tempat/Tgl Lahir : BANYUWANGI, 03-07-1986
Jenis Kelamin : PEREMPUAN Gol. Darah :
Alamat : DSN. SUMBERAYU
RT/RW : 006/004
Kel/Desa : SUMBERBERAS
Kecamatan : MUNCAR
Agama : ISLAM
Status Perkawinan: KAWIN
Pekerjaan : KARYAWAN SWASTA
Kewarganegaraan: WNI
Berlaku Hingga : SEUMUR HIDUP

BANYUWANGI
26-10-2018



Handwritten signature

PROVINSI JAWA TIMUR
KABUPATEN BANYUWANGI

NIK : 3510054210860008

Nama : SITI NUR HIDAYATI
Tempat/Tgl Lahir : BANYUWANGI, 02-10-1986
Jenis Kelamin : PEREMPUAN Gol. Darah :
Alamat : DUSUN SUMBERAYU
RT/RW : 006 / 004
Kel/Desa : SUMBERBERAS
Kecamatan : MUNCAR
Agama : ISLAM
Status Perkawinan: KAWIN
Pekerjaan : MENDURUS RUMAH TANGGA
Kewarganegaraan: WNI
Berlaku Hingga : 02-10-2017

BANYUWANGI
10-06-2012



Handwritten signature

PROVINSI JAWA TIMUR
KABUPATEN JOMBANG

NIK : 3517035812980003

Nama : NUR HIDAYATI HAFIDHOH
Tempat/Tgl Lahir : JOMBANG, 18-12-1998
Jenis Kelamin : PEREMPUAN Gol. Darah :
Alamat : DSN NGREMBANG
RT/RW : 004/002
Kel/Desa : REJOAGUNG
Kecamatan : NGORO
Agama : ISLAM
Status Perkawinan: Belum Kawin
Pekerjaan : PELAJAR/MAHASISWA
Kewarganegaraan: WNI
Berlaku Hingga : SEUMUR HIDUP

JOMBANG
02-07-2018



Handwritten signature

PROVINSI JAWA TIMUR
KABUPATEN BANYUWANGI

NIK : 3510056807650002

Nama : MUTHMAINNAH
Tempat/Tgl Lahir : BANYUWANGI, 15-05-1967
Jenis Kelamin : PEREMPUAN Gol. Darah :
Alamat : DSN. SUMBERAYU
RT/RW : 004 / 004
Kel/Desa : SUMBERBERAS
Kecamatan : MUNCAR
Agama : ISLAM
Status Perkawinan: KAWIN
Pekerjaan : WIRASWASTA
Kewarganegaraan: WNI
Berlaku Hingga : 15-05-2018

BANYUWANGI
13-03-2013



Handwritten signature

PROVINSI JAWA TIMUR
KABUPATEN BANYUWANGI

NIK : 3510056208780001

Nama : UMI KHILSOH
Tempat/Tgl Lahir : BANYUWANGI, 22-08-1978
Jenis Kelamin : PEREMPUAN Gol. Darah :
Alamat : DSN SUMBERAYU
RT/RW : 004 / 004
Kel/Desa : SUMBERBERAS
Kecamatan : MUNCAR
Agama : ISLAM
Status Perkawinan: KAWIN
Pekerjaan : MENDURUS RUMAH TANGGA
Kewarganegaraan: WNI
Berlaku Hingga : 22-08-2017

BANYUWANGI
12-08-2012



Handwritten signature



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
KECAMATAN MUNCAR
DESA SUMBERBERAS

Jl. Raya Bidomulyo Nomor 206 Telp. 0333-593429 Kode Pos 68472
Email : sumberberas01@gmail.com www. sumberberas.desa.id

SURAT - KETERANGAN DOMISILI

Nomor : 470/ 25 /429.511.01/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

N a m a : IMAM GOZALI
Jabatan : Kepala Desa Sumberberas, Kecamatan Muncar,
Kabupaten Banyuwangi

Dengan ini menerangkan bahwa :

NIK : 3510054705770004
Nama : NUR HIDAYATI
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tgl Lahir : Banyuwangi, 07 Mei 1977
Kebangsaan : WNI
Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga
Status Perkawinan : Kawin
Alamat Lengkap : Dusun Sumberayu, RT/RW 004/004, Desa Sumberberas,
Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi

Nama tersebut diatas adalah benar-benar warga penduduk dan berdomisili di Dusun Sumberayu, RT. 004 RW. 004, Desa Sumberberas, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 01 Maret 2024
Kepala Desa Sumberberas


IMAM GOZALI



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
KECAMATAN MUNCAR

DESA SUMBERBERAS

Jl. Raya Sidomulyo Nomor 206 Telp. 0333-593429 Kode Pos 68472
Email : sumberberas01@gmail.com www. sumberberas.desa.id

SURAT - KETERANGAN DOMISILI

Nomor : 430/22/429.511.01/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

N a m a : IMAM GOZALI
Jabatan : Kepala Desa Sumberberas, Kecamatan Muncar,
Kabupaten Banyuwangi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Lembaga : Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Sumber Lele
Alamat : Desa Sumberberas, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi

Bahwa Pokdakan "Sumber Lele" benar-benar berdomisili di Desa Sumberberas, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi.

Surat keterangan ini dibuat dan diberikan untuk keperluan **Melengkapi Persyaratan Mengajukan Permohonan Bantuan Sarana Prasarana Budidaya Lele Kepada Bpk. Pj. Gubernur Jawa Timur c.q. Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Jawa Timur.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan dengan sebenarnya.

Banyuwangi, 01 Maret 2024
Kepala Desa Sumberberas

IMAM GOZALI



KABUPATEN BANYUWANGI
KEPUTUSAN KEPALA DESA SUMBERBERAS
NOMOR : 188/28/KEP/429.511.01/2024

TENTANG
PEMBENTUKAN DAN SUSUNAN PENGURUS
KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN SUMBER LELE
DESA SUMBERBERAS

KEPALA DESA SUMBERBERAS

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa

- Membaca : Berita Acara Pembentukan Kelompok Pembudidaya ikan Sumber Lele Desa Sumberberas Pada Tanggal 08 Januari 2024;
- Menimbang : a. Bahwa untuk meningkatkan Efektifitas peran masyarakat dalam setiap upaya peningkatan kesejahteraan di Desa Sumberberas, diperlukan sebuah Kelompok Pembudidaya ikan yang bertanggung jawab dalam peningkatan kesejahteraan secara maksimal;
a. Bahwa sehubungan dengan maksud sebagaimana tersebut pada huruf a konsideran ini maka perlu ditetapkan dalam Keputusan Kepala Desa.
- Mengingat : 1. Undang –Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur;
2. Undang-undang Nomor : 32 tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah
3. Undang-undang Nomor : 33 tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antar Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor: 07 Tahun 2000 tentang Peraturan Desa;
5. Undang-Undang Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pembentuk Lembaga Kemasyarakatan;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mengangkat dan atau menunjuk Kelompok Pembudidaya ikan Sumber Lele di Sumberberas Kecamatan Muncar dengan susunan pengurus sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan Kepala Desa ini;
Kedua : Memberikan tugas dengan sepenuhnya kepada Kelompok Pembudidaya ikan Sumber Lele Desa Sumberberas Kecamatan Muncar sesuai dengan Petunjuk yang ada;
Ketiga : Segala biaya operasional Kegiatan Kelompok Pembudidaya ikan Sumber Lele di Sumberberas Kecamatan Muncar berasal dari swadaya murni masyarakat, gotong royong bantuan dari pihak lain yang sah dan tidak mengikat.
Keempat : Keputusan Kepala Desa ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan dipertanggungjawabkan sebagai mana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penempatan

Ditetapkan di : Sumberberas
Tanggal : 31 Januari 2024



KEPUTUSAN KEPALA DESA SUMBERBERAS
NOMOR : 188/28/KEP/429.511.01/2024
TANGGAL : 31 JANUARI 2024

SUSUNAN PENGURUS KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN SUMBER LELE

- Pembina : Dinas Perikanan Kab. Banyuwangi
- Pelindung : Kepala Desa Sumberberas
- Ketua : Nur Hidayati
- Sekretaris : Susilowati
- Bendahara : Siti Nur Urohmah
- Anggota :
 - 1 Ita Murtafiah
 - 2 Cicik Nurcahyati
 - 3 Dzawi Himmatin Aliyah
 - 4 Marpuah
 - 5 Matmuatul Mufidah
 - 6 Walidlatul Mudliah
 - 7 Siti Nur Hidayati
 - 8 Nur Hidayati Hafidzoh
 - 9 Umi Khilsoh
 - 10 Muthmainnah

Kepala Desa Sumberberas

IMAM GOZALI

